

Akibat Merapi Tunda Keberangkatan Dua Kloter Solo



Keberangkatan dua kloter asal Solo terpaksa dijadwal ulang. Hujan abu Gunung Merapi menjadi biang keladi diundurnya waktu penerbangan. Hal ini menyebabkan 760 penumpang jamaah haji asal Jawa Tengah terpaksa tinggal lebih lama di asrama haji Embarkasi Solo. "Namun kami telah siapkan rute penerbangan alternatif, semoga jadwal yang telah kami tetapkan tidak ada perubahan lagi," kata Manajer Operasional Haji Garuda HEeri Sulistyono di Bandara King Abdul Azis (KAIA) Jeddah Selasa (2/11).

Menurut keterangan Heri, Kloter 64 dengan nomor penerbangan GAS 6112 Solo yang terbang melalui Bandara Adi Sumarmo, seharusnya tiba di Jeddah pada Selasa dinihari pukul 00.30 WAS. Terpaksa harus ditunda dan baru akan mendarat pada pukul 15.30 WAS. Sementara kloter 65 (GA 6214) yang seharusnya menyentuh KAIA pada Selasa subuh pukul 04.30 WAS, dijadwal ulang dan diperkirakan mendarat pada 15.45.

Dengan demikian Kloter 64 mengalami keterlambatan dari jadwal semula selama 15 jam. Sedangkan Kloter 65 mengalami keterlambatan selama sembilan jam 15 menit.

Namun demikian Heri Sulityono enggan menyebut hal ini sebagai sebuah keterlambatan. PAsalnya jamaah haji sudah diberitahukan 24 jam sebelumnya tentang perubahan jadwal ini. "Keterlambatan penerbangan terjadi bila jamaah haji sudah tiba di bandara. Sementara dalam kasus ini kami sudah beritahu sebelumnya," ujar Heri.

Berdasar surat bernomor JEDJAGA-0005/2010 yang ditujukan kepada Kadaker Jeddah bertanggal 1 November 2010, Maskapai Garuda tetap memohon maaf atas terjadinya penjadwalan ulang penerbangan ini.

Heri mengatakan berubahnya jadwal ini tidak memengaruhi jadwal penerbangan lain khususnya dari Bandara Adi Sumarmo Solo Jawa Tengah. Rute alternatif yang disebut Heri akan digunakan manakala Merapi kembali memuntahkan awan abu.

Dalam kondisi normal, lanjut Heri, penerbangan jamaah haji dari Solo ke Jeddah Arab Saudi dilakukan menuju ke arah utara untuk kemudian pesawat berbelok ke arah barat menuju Batam untuk transit. Dengan adanya gangguan hujan abu Gunung Merapi, rute pesawat sedikit diubah ke arah timur laut, untuk selanjutnya ke arah barat menuju Batam. (timur arif/mch jeddah)